



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1446-1455

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Return On Investment, Return On Equity, Dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pt Astra Agro Lestari Tbk

Adityanie Robby Anisa¹, Jeni Irnawati², Muhammad Firdaus³, Puteri Andini Mendyana Septianty⁴

¹²³⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: jeni.irnawati@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari, Tbk yang berdasarkan analisis ratio aktivitas dan profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskripsi serta metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif karena terdapat angka dan perhitungan menggunakan rumus. Hasil dari penelitian dapat dilihat ratio aktivitas (PP sebesar 6,29 kali) secara keseluruhan perusahaan belum di atas standar (20 kali) yang berarti "Sangat Kurang". Ratio profitabilitas dibagi menjadi 2 yaitu <i>Return of Investment</i> sebesar 5% sudah di dibawah standar (30%) yang berarti "Sangat Kurang", namun <i>Return of Equity</i> "Cukup Baik" karena nilainya berada di 7% dengan standar ROE (15%). Perusahaan belum maksimal dalam pendapatan atas penjualan.</p>
<p>Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Ratio Keuangan, BUMN, Pertanian</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Financial Performance, Financial Ratio Analysis, BUMN, Agriculture</i></p>	<p><i>The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Astra Agro Lestari, Tbk based on liquidity, leverage, activity and profitability ratio analysis. The type of research used in this study is the description and research method used is quantitative because there are numbers and calculations using formulas. The results of the study can be seen that the activity ratio (Inventory Turn Over is 6.29 times) as a whole the company is not above the standard (20 times) which means "Very Less". The profitability ratio is divided into 2, namely the Return on Investment of 5% is already below the standard (30%) which means "Very Less", but the Return of Equity is "Quite Good" because the value is at 7% with the standard ROE (15%). The company is not maximized in revenue from sales.</i></p>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menganalisa laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan kepentingan akan membawa perbedaan dalam menganalisa laporan keuangan dan perbedaan dalam tekanan-tekanan yang diberikan pada analisa tersebut, artinya penafsiran atau hasil analisa laporan

keuangan suatu perusahaan akan tergantung pada kedudukan dan kepentingan masing-masing pihak terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Alat tolak ukur penilaian kinerja keuangan salah satunya dengan memakai analisis ratio keuangan. Dengan menggunakan analisis *ratio* keuangan dapat membantu manajer mengetahui kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya. Kekuatan perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kelemahannya harus segera diperbaiki supaya tidak menghambat perkembangan perusahaan. Adapun tujuan perusahaan melakukan analisis *ratio* keuangan ini adalah mengetahui profitabilitas dan aktivitas yang akan dipergunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Ratio keuangan yang akan digunakan adalah aktivitas dan profitabilitas. Tingkat profitabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dalam satu periode. Tingkat profitabilitas biasanya digunakan pemegang saham untuk mengetahui pendapatan yang akan diterima kemudian (Syamsuddin, 2011:53). Tingkat profitabilitas yang digunakan antara lain *Return on Asset*, dan *Return On Equity*. Dengan menghitung tingkat profitabilitas ini perusahaan dapat menilai atau mengukur posisi keuangan pada periode tertentu. Sedangkan tingkat aktivitas merupakan *ratio* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Tingkat aktivitas yang digunakan yaitu *Inventory Turnover Ratio*.

Pihak eksternal terutama para investor sangat membutuhkan informasi keuangan dalam bentuk analisis laporan keuangan yang berguna untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik maupun kurang baik dapat tercermin di penilaian kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan mempunyai sifat yang objektif tanpa memihak ke salah satu pihak-pihak di dalam perusahaan. Dengan penilaian kinerja keuangan yang objektif ini, mampu membantu manajer untuk mengambil kebijakan, keputusan dan strategi kedepannya. Penilaian kinerja keuangan ini dapat dilakukan dengan membandingkan dari tahun sebelumnya atau membandingkan standar industri sejenisnya.

PT. Astra Agro Lestari adalah produsen minyak kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 33 tahun lalu dan berkantor pusat di Jakarta, dengan komitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak sawit (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Inventory Turnover Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk.”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui *ratio* keuangan profitabilitas dan aktivitas pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Serta untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. berdasarkan analisis *ratio* profitabilitas dan aktivitas.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Najmudin (2011:64) Analisis adalah penguraian sejumlah unsur pokok dan penelaah setiap unsur dan hubungan antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman artia secara keseluruhan.

Menurut Najmudin (2011:64) analisis laporan keuangan adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antara komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambar yang komprehensif tentang informasi tersebut.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi tentang peran teknologi informasi dalam transformasi bisnis di era digital adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan selama

periode enam bulan di kantor pusat perusahaan teknologi di kota metropolitan. Sasaran dari penelitian ini adalah para manajer tingkat atas yang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait implementasi teknologi informasi. Subjek penelitian akan meliputi manajer IT, eksekutif senior, dan pemimpin departemen fungsional terkait. Prosedur penelitian akan melibatkan wawancara mendalam dengan para responden, observasi langsung terhadap proses bisnis yang terkait dengan teknologi informasi, serta analisis dokumen terkait strategi transformasi bisnis. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara, daftar periksa observasi, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, dan implikasi terkait peran teknologi informasi dalam transformasi bisnis. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini akan mencakup karya-karya terkait di bidang manajemen informasi, transformasi bisnis, dan teknologi informasi untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena terdapat angka dan perhitungan menggunakan rumus dalam mendeskripsikan ratio keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara khusus suatu obyek pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Terutama pada kinerja keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data pada penelitian dengan dokumenter, dimana data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari, Tbk untuk menilai kinerja perusahaan menggunakan ratio keuangan menurut Kasmir (2014:159) adalah sebagai berikut:

1. **Tingkat Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014:196) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki (Kasmir, 2011:114).

a. *Return of Investment*

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return of Investment* atau ini merupakan suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Berikut rumus *Return on Asset*:

$$\frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Capial Employed}}$$

b. *Return on Equity*

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir,2011:204). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Shareholdel's Equity}}$$

2. **Tingkat Aktivitas**

Rasio aktivitas menurut Kasmir (2011:114) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

a. *Inventory Turn Over*

Menurut Kasmir (2018:180) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}} \times 360$$

Teknik analisis data yang dipergunakan pada jurnal ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Langkah yang dilakukan ialah mengumpulkan data-data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan dalam website PT. Astra Agro Lestari TBK kemudian menentukan tentukan penemuan pembaharuan yang menjadi objek untuk perhitungan.

Hasil penemuan tersebut tentu aja akan berbeda tergantung dari variabel penelitian yang digunakan. Hasil penemuan data tersebut kemudian akan disimpulkan sebagai hasil penelitian melalui

analisis data kuantitatif sumber yang meliputi metode menganalisis sumber data, dan mencetuskan teori dari penemuan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi merupakan suatu proses dari awal memperoleh data hingga mengolah dan menganalisisnya untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Saat ini, kemajuan teknologi informasi berkembang pesat, termasuk di Indonesia. Tujuan utama teknologi ini adalah untuk memudahkan manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas. Penggunaan teknologi informasi sudah meluas di berbagai sektor, termasuk di lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, dan institusi lainnya. Hal ini juga membuka peluang baru dalam dunia bisnis, di mana para pengusaha menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan bisnis mereka.

Proses penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif yang berarti semua sumber informasi berasal dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Kami mengambil laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Semua data tersebut di olah dan di analisis guna memperoleh kesimpulan hasil penelitian. Data yang kami analisis termasuk kedalam Ratio Keuangan, lebih tepatnya pada Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas. Berdasarkan perhitungan yang kami lakukan mendapatkan hasil rata-rata ROI sebesar 5%, ROE sebesar 7%, dan PP sebesar 6,92 kali.

Tabel 1. Ratio Profitabilitas

Ratio	2017	2018	2019	2020	2021	Average
ROI	8%	6%	1%	3%	7%	5%
ROE	11%	8%	1%	5%	10%	7%

Tabel 2. Ratio Aktivitas

Ratio	2017	2018	2019	2020	2021	Average
PP	6,52 kali	6,56 kali	7,75 kali	7,32 kali	6,45 kali	6,92 kali

1. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualannya maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan.

$$a. \text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Tabel 3 : Hasil Analisis ROI

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Laba Setelah Pajak	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779	2.067.362
Capital Employed	24.935.426	26.856.967	26.974.124	27.781.231	30.399.906
Ratio	0,08	0,06	0,01	0,03	0,07
Percent	8%	6%	1%	3%	7%
Average Profit After Tax					1.367.824
Average Capital Employed					27.389.531
Average Ratio					5%

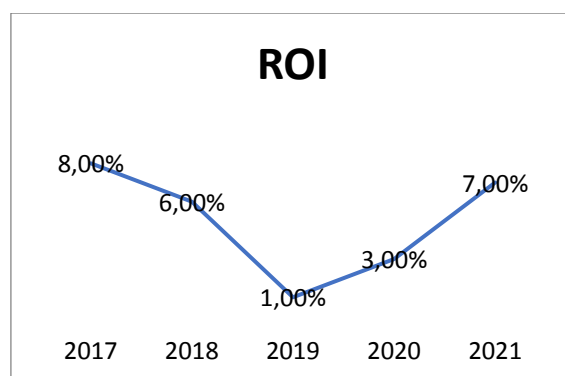
Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualannya maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan.

Data *Return on Investment* yang terdapat pada tabel 3 dapat diuraikan sebagai berikut, dimana nilai rata-rata yang diperoleh oleh *profit after tax* pada tahun 2017-2021 milik PT. Astra Agro Lestari, Tbk sebesar 1.367.824. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh *capital employed* pada tahun 2017-2021 sebesar 27.389.531. Hal ini menghasilkan perhitungan *return on investment* pada tahun 2017-2021 memperoleh rata-rata sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 4 : Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
ROI < 0	0	1

PT. Astra Agro Lestari, Tbk (BUMN Non-Infra) memiliki ROI 5%, maka sesuai tabel 4 skor untuk indikator ROI adalah 4.



Grafik 1 : Hasil Analisis ROI

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 memiliki ROI masing-masing sebesar 8%, 6%, 1%, 3% dan 7%, artinya setiap total aset Rp 1,00 pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan tahun 2021 menghasilkan laba setelah pajak masing-masing sebesar Rp 0,08, Rp 0,06, Rp 0,01, Rp 0,03, dan Rp 0,07. Dari tahun 2017 ke tahun 2019 ROI yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan sebesar 7% hal ini karena perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan laba setelah pajak yang lebih besar dari pada penurunan total aset. Kinerja perusahaan mengalami penurunan disebabkan ROI menurun karena laba setelah pajak perusahaan lebih besar daripada penurunan total aset.

Menurut Kasmir, adapun standar rata-rata industri Return On Investment (ROI) yaitu 30% (Kasmir, 2016:203) yang berarti hasil data diatas “Sangat Kurang”.

a. $Return\ on\ Equity = \frac{Earning\ after\ Tax}{Shareholder's\ Equity} \times 100\%$

Tabel 5. Hasil Penelitian ROE

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Laba Setelah Pajak	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779	2.067.362
Modal Sendiri	18.536.438	19.474.522	18.978.527	19,247,794	21.171.173
Ratio	0,11	0,08	0,01	0,05	0,10
Percent	11%	8%	1%	5%	10%
Average Profit After Tax					1.367.824
Average Shareholder's Equity					19.481.691
Average Ratio					7%

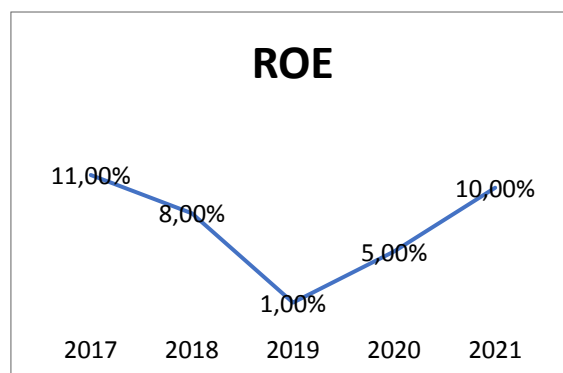
Data *Return on Equity* yang terdapat pada tabel 5 dapat diuraikan sebagai berikut, dimana nilai rata-rata yang diperoleh oleh *profit after tax* pada tahun 2017-2021 milik PT. Astra Agro Lestari, Tbk sebesar 1.367.824. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh *shareholder's*

equity pada tahun 2017-2021 sebesar 19.481.691. Hal ini menghasilkan perhitungan *return on equity* pada tahun 2017-2021 memperoleh rata-rata sebesar 0,07 atau 7%.

Tabel 6 : Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

PT. Astra Agro Lestari, Tbk (BUMN Non-Infra) memiliki ROE 7%, maka sesuai tabel 6 skor untuk indikator ROE adalah 10.



Grafik 2 : Hasil Analisis ROE

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 memiliki ROE masing-masing sebesar 11%, 8%, 1%, 5% dan 10% artinya setiap ekuitas Rp. 1.00 menghasilkan laba bersih Rp. 0.11, 0.08, 0.01, 0.05, 0.10. Kinerja perusahaan mengalami penurunan 10% dari tahun 2017 sampai 2019. ROE menurun disebabkan karena laba bersih lebih kecil daripada penurunan modal sendiri.

2. Rasio Aktivitas

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 memiliki ROE masing-masing sebesar 11%, 8%, 1%, 5% dan 10% artinya setiap ekuitas Rp. 1.00 menghasilkan laba bersih Rp. 0.11, 0.08, 0.01, 0.05, 0.10. Kinerja perusahaan mengalami

penurunan 10% dari tahun 2017 sampai 2019. ROE menurun disebabkan karena bersih lebih kecil daripada penurunan modal sendiri.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Berdasarkan Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROE) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 sudah terbilang “Cukup Sehat”.

Rasio yang digunakan adalah :

$$a. \text{ Inventory Turnover Ratio/ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Total Persediaan}} \times 360$$

Tabel 7 : Hasil Analisis Perputaran Persediaan

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Harga Pokok Penjualan	13.160.438	15.544.881	15.308.230	15.844.152	19.492.034
Total Persediaan	2.018.104	2.368.363	1.974.035	2.165.603	3.023.478
Ratio (kali)	6,52	6,56	7,75	7,32	6,45
Ratio (hari)	55	55	46	49	56
Average Ratio (kali)	6,92		Average Ratio (hari)		52
Rata – Rata Total Persediaan					2.309.917
Rata – Rata Harga Pokok Penjualan					15.869.947

Data Perputaran Persediaan yang terdapat pada tabel 7 dapat diuraikan dengan Harga Pokok Penjualan pada tahun 2017-2021 PT. Astra Agro Lestari, Tbk memperoleh rata-rata sebesar 15.869.947, Total Persediaan pada tahun 2017-2021 memiliki rata-rata sebesar 2.309.917, Hal ini menghasilkan perhitungan Perputaran Persediaan pada tahun 2017-2021 memperoleh nilai rata-rata sebesar 6,92 kali.

Tabel 8. Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$35 < x$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

PT. Astra Agro Lestari, Tbk (BUMN Non Infra) pada tahun 2021 memiliki Perputaran Persediaan 56 hari dan pada tahun 2020 sebesar 49 hari. Sesuai Tabel 8 diatas, maka skor tahun 2021 menurut Tingkat Perputaran Persediaan adalah 5 dan Perbaikan Perputaran Persediaan (7 hari) yaitu 1,8. Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu 5.



Grafik 3 : Hasil Analisis Perputaran Persediaan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Ratio aktivitas terdiri dari Perputaran Persediaan tahun 2017-2021 nilai rata-ratanya sebesar 6,92 kali. Jika dibandingkan dengan standar industrinya masih dibawah standart yang ditetapkan sebesar 20 kali. Ratio dibawah standar industri yang ditetapkan menunjukkan perusahaan kurang produktif dalam mengelola persediaan perusahaan. Menurut Kasmir (2011:182) jika nilai standar dibawah ketentuan maka perusahaan dinilai kurang produktif karena adanya persediaan yang ada di gudang perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode tahun 2017-2021 masih dibawah standar industri yang ditetapkan. Perusahaan belum efisien dalam penggunaan modal sendiri. Perusahaan belum mampu memaksimalkan pendapatan atas penjualan sehingga nilai *return of investment* masih dibawah standar yang telah ditetapkan, walaupun *return of equity* berada ditengah standar nilai.
2. Hasil ratio aktivitas pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode tahun 2017-2021 keseluruhan kurang baik karena dibawah standar industri yang ditetapkan.

REFERENSI

- Entrepreneur, J. (2022). Retrieved March 23, 2022 from Analisis Rasio Keuangan Perusahaan : <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>
- Indonesia, B. E. (2018). Retrieved March 27, 2022 from Laporan Keuangan dan Tahunan: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Irnawati, J. (2019, 1). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(2), 1-13.
- Lestari, A. A. (2017). Retrieved March 3, 2022 from PT Astra Agro Lestari TBK: <https://www.astra-agro.co.id/en/annual-report/>
- Rohmiatun, E. T. (2019). Analisis Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. 85-95.
- Wati, M. (2014). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Agro Lestari. 4-11.